

**KONTRIBUSI PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TERHADAP
KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN ULUBELU
KABUPATEN TANGGAMUS**

***PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY'S CONTRIBUTION TO SOCIO-RELIGIOUS
CONDITIONS OF THE PEOPLE OF ULUBELU DISTRICT TANGGAMUS COUNTY***

Rina Anggraeni¹

Sosiologi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email: rinaangraeniofficial@gmail.com

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pertamina adalah salah satu perusahaan yang melakukan pemanfaatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki sejumlah wilayah di Indonesia. PT Pertamina Geothermal Energy melakukan pemanfaatan energi panas bumi untuk digunakan sebagai pembangkit listrik yang berlokasi di Lampung tepatnya di kecamatan Ulubelu kabupaten tanggamus yang mulai beroperasi secara resmi sejak tahun 2012. Kontribusi yang diberikan PT Pertamina Geothermal Energy yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung dan tidak langsung. Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy juga merambah pada bidang keagamaan yang membawa dampak positif bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Artikel ini membahas bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dan ingin mengetahui bagaimana kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode pendekatan sosiologis dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus cukup baik mengamalkan ajaran agama dengan kesadaran beragama yang tinggi dilihat dari bagaimana masyarakat melaksanakan aktivitas keagamaan dan dalam mengamalkan ajaran agama dan PT Pertamina Geothermal Energy berkontribusi terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung dan tidak langsung, pembangunan infrastruktur yaitu memberikan perubahan terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat berupa menumbuhkan kesadaran beragama, meningkatkan ketaatan beribadah masyarakat, memperkuat hubungan sosial dan solidaritas masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Kata kunci : *Keagamaan, Kontribusi, PT Pertamina Geothermal Energy*

ABSTRACT

The State-Owned Corporate (BUMN) PT Pertamina is one of the companies that utilizes the potentials number of regions in Indonesia. PT Pertamina Geothermal Energy utilizes geothermal energy to be used as a power plant located in Lampung, precisely in Ulubelu sub-district, Tanggamus district which has officially started operating since 2012. The contribution given by PT Pertamina Geothermal Energy is Corporate Social Responsibility (CSR), direct and indirect assistance. The contribution of PT Pertamina Geothermal Energy has also penetrated the religious sector which has a positive impact on the people of Ulubelu District, Tanggamus Regency. This article discusses the socio-religious conditions of the people in the Ulubelu sub-district, Tanggamus Regency and wants to know the contribution of PT Pertamina Geothermal Energy to the socio-religious condition of the Ulubelu sub-district, Tanggamus Regency. This qualitative research uses a sociological approach with interviews, observations and documentation as data collection methods. The results showed that the socio-religious conditions of the people of Ulubelu District, Tanggamus Regency were quite good at practicing religious teachings with high religious awareness seen from how the community carried out religious activities and in practicing religious teachings and

PT Pertamina Geothermal Energy contributed to the socio-religious conditions of the Ulubelu District community through Corporate Social Responsibilities (CSR), direct and indirect assistance, infrastructure development, namely raising religious awareness for the people of Ulubelu District, increasing the worship of the people of Ulubelu District, strengthening social relations and community solidarity in Ulubelu District, Tanggamus Regency.

Keywords: Religion, Contribution, PT Pertamina Geothermal Energy

PENDAHULUAN

Era modern seperti saat ini banyak didirikan perusahaan-perusahaan tidak hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan. Wilayah pedesaan menjadi sasaran pembangunan karena berbagai potensi yang dimiliki. Salah satunya adalah potensi sumber daya alam yang sebagian besar berada di wilayah pedesaan. Sumber daya alam digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam dan berubah-ubah dari waktu ke waktu. (Fauzi Nurdin 2014) Sumber daya alam sendiri tidak hanya bermanfaat bagi aspek ekonomi namun juga sosial budaya dan politik. Sehingga, perlunya dilakukan pembangunan sumber daya alam untuk mengoptimalkan pemanfaatannya bagi kepentingan masyarakat.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pertamina adalah salah satu perusahaan yang melakukan pemanfaatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki sejumlah wilayah di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia yang menjadi hak pengelolaan bagi PT Pertamina Geothermal Energy, yaitu Area Kamojang-Jawa Barat, Area Lahendong-Sulawesi Utara, Area Sibayang-Sumatera Utara, Karaha dan di provinsi Lampung sendiri terdapat wilayah dengan potensi sumber daya alam yaitu kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus sebagai salah satu pemilik potensi sumber panas bumi di Lampung.

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Salah satunya yaitu kerusakan pada lingkungan sekitar area perusahaan seperti pencemaran lingkungan, polusi udara dan air. Dampak negatif tersebut yang kemudian mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial guna membina hubungan baik dengan masyarakat yang diwujudkan dengan penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Isma Rosyida dan Fredian,)

Tonny Nasdian (2011) *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat disebabkan terjadinya ketimpangan antara pelaku usaha yang pada kenyataannya memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Hal tersebutlah yang kemudian mewajibkan perusahaan untuk memberi tanggungjawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat. Perusahaan dalam pelaksanaannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan masyarakat area perusahaan. Berdirinya perusahaan ditengah masyarakat desa memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial, ekonomi bahkan keagamaan masyarakat. Pengaruh tersebut ditimbulkan dari kontribusi-kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dalam bentuk program-program tertentu guna melakukan pembangunan masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu adalah bagian dari PT Pertamina Geothermal Energy yang merupakan anak dari perusahaan PT Pertamina (persero) yang melakukan pemanfaatan energi panas bumi di Indonesia. PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melakukan pemanfaatan energi panas bumi untuk digunakan sebagai pembangkit listrik yang berlokasi di Lampung tepatnya di kecamatan Ulubelu kabupaten tanggamus yang mulai beroperasi secara resmi sejak tahun 2012.

Kecamatan Ulubelu merupakan salah satu kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten Tanggamus dan terdiri dari 16 kelurahan atau desa/pekon. Kecamatan Ulubelu memiliki kondisi geografis yang berbukit-bukit Sebelum keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy kecamatan Ulubelu merupakan daerah yang terisolasi dan tertutup karena lokasinya yang

berada di perbukitan dengan infrastruktur jalan yang tidak layak sehingga menyebabkan sulitnya aksesibilitas masyarakat. Kondisi jalan yang masih tanah bahkan terdapat jalan yang masih setapak sebelumnya telah dilakukan pelebaran dan pengaspalan. Dengan pembangunan infrastruktur jalan tidak hanya menguntungkan pihak PT PGE tetapi mampu memberikan perubahan pada kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyak dibuka warung-warung dipinggir jalan setelah pembangunan infrastruktur jalan.

Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy juga merambah pada bidang keagamaan seperti pemberian bantuan baik secara langsung atau tidak langsung pada pembangunan atau perbaikan infrastruktur rumah ibadah, bantuan untuk perayaan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Miraj dan Hari Raya Idul Adha. Kontribusi tersebut tentu membawa respon positif masyarakat pada PT PGE, karena kontribusi yang diberikan sangat membantu masyarakat dengan adanya pembangunan rumah ibadah masyarakat dapat melaksanakan berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, shalat jumat, dan kegiatan keagamaan lain. Pembangunan prasarana peribadatan bertujuan meningkatkan kesadaran dan ketaatan terhadap ajaran agama yang mereka yakini kebenarannya. Adon Nasrullah Jamaludin, Sosiologi Pembangunan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016)

Desa Muaradua dan Desa Datarajan adalah wilayah yang berada di sekitar area perusahaan PT Pertamina Geothermal Energy. Kurangnya infrastruktur di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang keagamaan lalu kurangnya keterampilan masyarakat serta minimnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan usaha dan potensi lokal wilayahnya menjadi fokus program *Corporate Social Responsibility* dan kontribusi lain yang diberikan oleh PT Pertamina Geothermal Energy dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diberbagai bidang kehidupan baik melalui sosial, ekonomi, keagamaan dan lingkungan.

Terkait dengan pembahasan tentang kontribusi perusahaan terhadap masyarakat terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang peneliti temukan, antara lain : skripsi yang ditulis oleh Abdul Muin Norliani. Menurutnya tidak ditemukan secara signifikan terkait strategi PT Adaro dalam pengembangan keagamaan masyarakat, strategi yang digunakan oleh PT Adaro yaitu aksi reaksi, bantuan diberikan apabila masyarakat mengajukan proposal permohonan saja, dalam hal ini PT Adaro menganggap strategi yang digunakan sudah sesuai karena permohonan itu benar-benar kebutuhan masyarakat namun pada kenyataannya masih ada masyarakat yang bingung bagaimana membuat dan mengajukan proposal permohonan, karena masyarakat yang berlatar belakang pendidikan rendah.

Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat sekitar biasanya hanya ditujukan dibidang ekonomi saja, dimana perusahaan fokus mewujudkan pengembangan masyarakat agar lebih mandiri secara finansial. Namun, dari pemaparan diatas mengenai kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy dibidang keagamaan penulis meyakini bahwa kontribusi tersebut memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai “bagaimana kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4. Pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari informan. Dalam observasi, cara mengumpulkan data yang dilakukan yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Selain itu, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala pekon Datarajan, kepala pekon Muaradua, Community Development Officer PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparatur desa. Sedangkan untuk dokumentasi peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian berupa catatan dan dokumen-dokumen terkait.

A. Kontribusi dan Kondisi Sosial Keagamaan

Menurut T. Guritno pengertian kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu individu atau kelompok yang mengalami kekurangan atau kerugian terhadap hal yang mungkin dibutuhkan. **Ninik Sudarwati Hastin dan Riva Nugraheni, “Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 6 no 1 (2021): 3***. Sedangkan, Menurut Soerjono dan Djoenaesih, kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga, dan lain sebagainya dalam kegiatan.

Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan. Kontribusi yang diberikan oleh individu atau kelompok dapat dibagi menjadi beberapa bentuk yakni : 1) kontribusi materi, Kontribusi materi adalah kontribusi yang berkaitan dengan sumbangan atau bantuan berupa dana/uang. 2) kontribusi nonmateri, Kontribusi non materi adalah bentuk lain dari kontribusi selain dari dana/uang. Kontribusi tersebut dapat berupa tindakan dan pemikiran.

Kontribusi secara sederhana dapat diartikan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan perusahaan tertentu terhadap individu atau kelompok masyarakat. Sebuah perusahaan yang didirikan ditengah masyarakat tentu saja membawa dampak bagi masyarakat sekitar baik dampak positif atau negatif. Dampak negatif dari berdirinya perusahaan tersebut kemudian membawa perusahaan memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab terhadap kerugian yang dialami masyarakat. Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat biasanya diwujudkan dalam bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*), dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 butir 3 Undang-Undang No 40 tahun 2007, dijelaskan bahwa CSR adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun masyarakat sekitar. (Enda Kartika Sari 2015) Dalam pelaksanaannya CSR memiliki 3 pilar dengan tujuan mencari laba (*Profit*), mensejahterakan orang (*People*), dan menjalin keberlanjutan kehidupan (*Planet*), ketiga aspek tersebut diwujudkan dalam bentuk seperti table berikut. Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Dalyono menyebutkan bahwa kondisi sosial adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi individu. (Basrowi 2010) Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa

kondisi sosial dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana individu itu berada. Sedangkan, Istilah keagamaan berasal dari kata “gama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Agama ditinjau dari akar kata berasal dari bahasa sanksekerta “a” yang berarti “tidak” dan “gama” yang berarti “kacau” jadi dari kata tersebut agama diartikan sebagai tatanan untuk mencegah terjadinya kekacauan dalam kehidupan manusia. Dari pemaparan tersebut keagamaan adalah segala aktivitas dalam kehidupan manusia berdasarkan pada nilai-nilai agama agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupannya. Kondisi keagamaan adalah suatu keadaan dimana masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melibatkan agama sebagai sesuatu yang dapat dipercaya. Perwujudan dalam keagamaan masyarakat dapat meliputi bagaimana cara masyarakat melakukan ritual-ritual keagamaan, bagaimana nilai dan norma agama yang berkembang dalam suatu masyarakat, dan pemahaman keagamaan masyarakat. Kondisi keagamaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa aktivitas keagamaan masyarakat diantaranya :

a. Shalat berjamaah

Salah satu ibadah wajib yang umat Islam lakukan adalah shalat lima waktu. Shalat sendiri diartikan sebagai serangkaian ucapan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat hukumnya *fardu ain* jadi barang siapa yang meninggalkan shalat maka akan mendapat dosa. Menurut Kamus Istilah Fiqih shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama, salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. M Abdul Mujieb, Kamus Istilah Fiqih (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2002),318. Islam mengajarkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah lebih utama dibandingkan dengan shalat sendirian. Dalam melaksanakan shalat Allah SWT akan melipat gandakan pahala bagi mereka yang melaksanakan shalat berjamaah. Shalat berjamaah adalah simbol kebersamaan umat Islam yang mendapat pahala lebih baik dibanding shalat yang dilakukan sendirian.(Muhammad Ilyas 2021)

b. Pengajian

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah : (1) ajaran dan pengajaran, (2) pembaca Al-Quran. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki dua pengertian : pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan Majelis Taklim. Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, Ensiklopedia Islam (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997)

1. Dimensi Sosial keagamaan

Terdapat berbagai jenis tradisi yang hidup dalam masyarakat, secara langsung atau tidak langsung akan melibatkan kita dalam persoalan yang bersifat umum, publik, dan kemasyarakatan. Terdapat fungsi ganda dari tradisi-tradisi tersebut yaitu fungsi transidental (beribadah kepada Allah) dan fungsi sosial yang mengatur hubungan individu dengan individu lain atau individu dengan lingkungan sehingga menumbuhkan sikap kebersamaan dan kekeluargaan.

a. Dimensi Ritual

Nashori menyebutkan bahwa ibadah adalah bentuk penyerahan kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Ibadah merupakan aktifitas-aktifitas yang dilakukan dengan penuh pemahaman. Dengan melakukan ibadah kepada Allah SWT tersebut manusia diharapkan mampu memiliki kecenderungan untuk peduli terhadap lingkungan sosialnya. Fuad Nashori, Psikologi Sosial Islami (Jakarta: Refika Aditama, 2008), 31. Aktifitas-aktifitas ibadah tersebut diantaranya : 1) Shalat, 2) Puasa, 3) Zakat, 5) Dzikir.

b. Dimensi Interaksi Sosial

Interaksi berarti suatu hubungan atau relasi antara dua individu atau lebih. Interaksi terjadi karena seorang tidak hidup sendirian, melainkan hidup bersama individu lain dan juga saling membutuhkan antara satu sama lain. Selamet Santoso, Dinamika Kelompok (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 11. Secara naluri manusia membutuhkan manusia lain didalam hidupnya, naluri tersebutlah yang kemudian mendorong manusia untuk terus melakukan interaksi sosial yang diwujudkan dalam aktivitas sosial dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni gotong royong, silaturahmi dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

c. Dimensi Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jama' dari kata khulqun yang secara etimologis berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat. Beberapa ulama menginterpretasikan akhlak dengan berbagai pengertian. Salah satunya bahwa akhlak mengacu pada suatu perbuatan yang bersifat manusiawi, yaitu perbuatan yang memiliki nilai seperti hormat pada orang tua, sopan santun, dan lain sebagainya. Perbuatan akhlak adalah semua jenis perbuatan yang diperuntukan bagi orang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Program Cerdas (*Green School*)

Program *Green School* adalah kegiatan edukasi mengenal sekolah berwawasan lingkungan yang disertai dengan pengenalan kegiatan perusahaan kepada anak usia Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Ulubelu. Program ini sendiri merupakan program lanjutan tahun kedua, yang artinya telah 2 tahun dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Program ini sendiri ditujukan untuk sekolah yang memiliki area tanaman yang minim dan kekurangan fasilitas seperti kantin atau bangunan untuk proses belajar salah satunya SD N 1 Gunung Tiga. Dengan adanya program *Green School* kondisi sekolah yang sebelumnya kekurangan sarana prasarana dan kurang memperhatikan kelestarian lingkungan menjadi lebih baik. Manfaat yang dapat dirasakan dari adanya program tersebut adalah meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan fasilitas pendidikan yang ada.

b. Pertamina Sehati : Kamasetra (Keluarga Mandiri Sehat dan Sejahtera)

Program Kamasetra adalah program yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan keluarga dengan membangun kesadaran masyarakat melalui edukasi oleh kader posyandu. Program Kamasetra ini telah dilaksanakan sejak tahun 2021 oleh PT Pertamina Geothermal Energy. Tujuan dari program Kamasetra sendiri yaitu

membangun kesadaran masyarakat Kecamatan Ulubelu khususnya keluarga dalam menjaga kesehatan dan membangun kesejahteraan keluarga.

c. Biodiversity : Tarkam Derai

Program Tarkam Derai adalah salah satu program yang dilaksanakan PT PGE sebagai upaya melakukan pelestarian terhadap ternak kambing saburai yang merupakan hewan ternak endemic khas Tanggamus. Program Tarkam Derai merupakan program lanjutan tahun kelima di tahun 2022. Tujuan dari program ini adalah untuk melakukan pelestarian terhadap hewan endemic khas Tanggamus, menciptakan pendapatan tambahan bagi kelompok ternak selain di sektor pertanian, dan mengembangkan kemampuan peternak masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Dalam hal ini PT PGE membantu masyarakat Kecamatan Ulubelu untuk mengembangkan kemampuan peternak dalam melestarikan hewan yang disini adalah kambing saburai. Program ini ditujukan kepada kelompok ternak Kecamatan Ulubelu dengan harapan masyarakat mampu mengembangkan budidaya kambing saburai dan memperoleh penghasilan tambahan selain bertani.

d. KUBERSERI : Kelompok Usaha Tani Bersama Ulubelu Lestari

Program Kuberseri adalah program yang berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui unit-unit usaha binaan PT PGE. Program Kuberseri sendiri merupakan program baru yang dibuat oleh pihak PT PGE untuk masyarakat Kecamatan Ulubelu ditahun 2022. Tujuan dari program ini yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk menjadi lebih produktif dan berdaya, memberikan kapasitas kepada masyarakat penerima manfaat untuk mengelola keuangan melalui kegiatan ekonomi kreatif dan pertanian.

e. Program Ngopie Doloe : Pendampingan Petani Kopi Dari Ulubelu

Program Ngopie Doloe adalah program yang berfokus pada pendampingan petani kopi masyarakat Ulubelu. Program ini merupakan program lanjutan yang dilakukan sejak tahun 2018. Dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan petani kopi dalam pengelolaan kopi hulu hingga hilir, membantu petani kopi di Kecamatan Ulubelu meningkatkan kualitas dan kuantitas kopi dengan membangun rumah belajar kopi sebagai wahana edukasi. Dalam program ini PT PGE memberikan fasilitas Rumah belajar kopi kepada para petani kopi di Kecamatan Ulubelu sebagai wadah mengedukasi petani kopi terkait dengan pengolahan perkebunan dan pemasaran produk.

f. Ulubelu Triumphant

Program Ulubelu Triumphant adalah program yang difokuskan pada pemberdayaan pemuda dengan melakukan optimalisasi potensi lokal di Kecamatan Ulubelu. program Ulubelu Triumphant telah dilaksanakan sejak tahun 2021 oleh PT PGE. Program tersebut memiliki tujuan menstimulasi munculnya kegiatan ekonomi kreatif di masyarakat dengan partisipasi kaum muda, lalu meningkatkan kemampuan masyarakat Kecamatan Ulubelu dalam menelola potensi lokal menjadi kegiatan yang bernilai ekonomi dengan memberikan lahan untuk *green house*. Hal ini dilakukan karena PT PGE melihat masih banyak pemuda yang tidak tertarik dengan potensi lokal yang ada di Kecamatan Ulubelu. Program ini diwujudkan dengan pengadaan Green House di Kecamatan Ulubelu.

g. Desa Mandiri Energi : Pemanfaatan PLTMH

Program Desa Mandiri Energy adalah program yang dilaksanakan PT PGE sebagai upaya memberdayakan masyarakat Kecamatan Ulubelu melalui pemanfaatan potensi mikrohidro untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Program Desa Mandiri telah dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan tujuan membantu pemenuhan kebutuhan listrik bagi warga miskin dan terisolir. Program ini dilaksanakan di pekon Talang Dikun kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

h. ERMi : *Response Group milenials*

Program Ermi adalah program kesiapsiagaan terhadap bencana dengan partisipasi masyarakat yang bertujuan untuk membentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Program Ermi telah dilaksanakan oleh PT PGE dari tahun 2021 dengan tujuan menjaga kelestarian Kecamatan Ulubelu, membentuk kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana, dan memberikan pelatihan kebencanaan dari mulai tahap pencegahan sampai pemulihan. Program ini adalah upaya PT PGE untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan tanggap terhadap bencana mengingat Kecamatan Ulubelu adalah daerah didataran tinggi dengan kondisi geografis yang berbukit-bukit sehingga rawan terhadap bencana longsor.

i. Perbaikan Akses Jalan masyarakat Kecamatan Ulubelu

Program ini merupakan program dalam rangka meningkatkan aksesibilitas melalui perbaikan jalan masyarakat untuk memudahkan mobilisasi dan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam bidang ekonomi dan sosial. Program ini merupakan program yang baru dicanangkan kembali oleh PT PGE dengan tujuan mempermudah akses masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian dan social, dan memperlancar mobilisasi masyarakat dalam menjangkau pusat kegiatan seperti sekolah dan layanan umum di Kecamatan Ulubelu.

j. Penanaman Pohon

Program ini adalah program baru yang dilakukan oleh PT PGE sebagai upaya melestarikan lingkungan dan memberikan dampak panjang berupa terpeliharanya keseimbangan alam dengan manusia. Program ini bertujuan untuk menambah vegetasi/tutupan lahan agar mengantisipasi terjadinya bencana banjir dan longsor. Mengingat bahwa CSR adalah tanggungjawab sosial yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan dengan tujuan untuk pengembangan masyarakat guna mencapai kesejahteraan sosial Maka, program dari CSR pun cenderung berbasis ekonomi dan lingkungan. PT PGE memberikan berbagai program yang nantinya bermanfaat secara ekonomi bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu. Namun, selain fokus terhadap manfaat ekonomi untuk masyarakat Kecamatan Ulubelu PT PGE juga memberikan kontribusi dibidang lain seperti sosial dan keagamaan masyarakat seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Didih dalam wawancara sebagai berikut :

“Kontribusi yang diberikan PT Pertamina kepada masyarakat Kecamatan Ulubelu yaitu ada kontribusi terhadap Perayaan Hari Besar Islam berupa dana misalnya saat perayaan Maulid Nabi kemudian bulan Ramadhan, lalu bantuan hewan Qurban setiap hari raya Idul Adha lalu bantuan dana untuk organisasi keagamaan seperti Remaja Islam Masjid (RISMA)”.

Berikut beberapa kontribusi lain diluar program *Corporate Social Responsibility*

yakni :

- 1) Bantuan pembangunan infrastruktur rumah ibadah pada tahun 2013, bantuan ini berupa dana, bantuan alat berat, atau material bangunan pada masyarakat Kecamatan Ulubelu. Salah satu masjid yang dibangun yaitu masjid Nurul Falah di pekon Muaradua Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, kemudian bantuan pembangunan fisik pada masjid Nur Hasan di pekon Datarajan Kecamatan Ulubelu lalu bantuan dana pada pembangunan masjid Nurul Ilmi pekon Datarajan Kecamatan Ulubelu. Bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu tentu bantuan pembangunan/perbaikan masjid yang diberikan oleh PT PGE sangat membantu masyarakat Kecamatan Ulubelu dalam melaksanakan aktivitas keagamaan sehari-hari.
- 2) Bantuan bersifat tahunan seperti bantuan perayaan hari besar islam yang diberikan oleh PT PGE terhadap masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus biasanya dalam bentuk kontribusi dana dan bantuan hewan qurban saat perayaan Idul Adha. Bantuan yang diberikan sebatas pendanaan, karena bantuan langsung yang diberikan diluar program CSR maka nominal yang diberikan pun tidak sebanyak untuk program CSR. Dalam hal ini PT PGE ikut berkontribusi dalam menghormati peristiwa penting dalam agama dan menjaga tradisi yang berkembang dalam masyarakat Kecamatan Ulubelu. Selain bantuan terhadap perayaan hari besar seperti Maulid nabi dan Isra Miraj PT PGE setiap tahunnya juga memberikan bantuan hewan Qurban terhadap masyarakat Kecamatan Ulubelu.
- 3) Bantuan langsung untuk organisasi keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) sebagai bentuk dorongan dan kepedulian terhadap organisasi masyarakat Kecamatan Ulubelu. Selain itu, PT PGE juga memberi kontribusi pada organisasi masyarakat Karang Taruna berupa kontribusi dana untuk membantu penyelenggaraan event yang digelar oleh Karang Taruna Kecamatan Ulubelu.
- 4) Santunan kepada anak yatim dan fakir miskin kepada 10 orang kaum dhuafa yang tersebar di setiap desa, biasanya satuan tersebut diwujudkan dalam bentuk paket sembako atau kebutuhan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

2. Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus

Menurut T Guritno kontribusi adalah sumbangan yang diberikan seseorang sebagai upaya membantu individu atau kelompok yang mengalami kekurangan atau kerugian terhadap hal yang mungkin dibutuhkan.⁵ Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian yaitu kontribusi yang diberikan oleh PT Pertamina Geothermal Energy atau yang dikenal dengan PT PGE. PT Pertamina Geothermal Energy adalah anak dari perusahaan PT Pertamina yang melakukan pemanfaatan energy panas bumi untuk digunakan sebagai pembangkit listrik. Sebagai sebuah perusahaan PT PGE memiliki kewajiban terhadap masyarakat sekitar area perusahaan untuk memberikan tanggung jawab secara sosial yang disebabkan dari kelalaian dan kerugian yang mungkin dirasakan masyarakat akibat keberadaan PTPGE.

Bentuk kontribusi yang diberikan oleh PT Pertamina Geothermal Energy terangkum dalam program bina lingkungan yaitu program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di

sekitar wilayah operasi. Yang kemudian diwujudkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan bantuan langsung. Kontribusi yang diberikan PT Pertamina Geothermal Energy terhadap masyarakat Kecamatan Ulubelu bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat. Selain untuk kepentingan usaha keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy di Kecamatan

Ulubelu berperan besar terhadap perkembangan daerah Kecamatan Ulubelu. Program-program yang diberikan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menekankan pada beberapa bidang seperti sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan memberikan dorongan terhadap kemajuan daerah Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus yang sebelumnya merupakan daerah yang tertutup dan terisolasi dari daerah lain. Kemudian keberadaan PT PGE dengan berbagai program yang diberikan membuat daerah Kecamatan Ulubelu mengalami perubahan kearah positif seperti perkembangan ekonomi masyarakat Kecamatan Ulubelu, kemajuan infrastruktur di Kecamatan Ulubelu dan peningkatan keterampilan masyarakat Kecamatan Ulubelu.

Kehadiran PT Pertamina Geothermal Energy di Kecamatan Ulubelu mengubah kondisi masyarakat dengan pemberian manfaat mulai dari peningkatan ekonomi, pembangunan infrastruktur, sosial lingkungan dan peningkatan kesejahteraan. Kemiskinan, kurangnya fasilitas umum, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya keterampilan masyarakat di Kecamatan Ulubelu yang kemudian menjadi fokus bagi PT Pertamina Geothermal Energy untuk membentuk program sebagai upaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus seperti program pertamina cerdas, program kamasetra, program tarkam derai, program kuberseri, program ngopie doloe, program ulubelu triumphant, program desa mandiri energy, program ermi, program perbaikan akses jalan dan program penanaman pohon. Selain itu, PT PGE juga memberikan kontribusi terhadap masyarakat pada bidang sosial keagamaan melalui perbaikan infrastruktur rumah ibadah, santunan bagi masyarakat kurang mampu, bantuan pada organisasi masyarakat, dan bantuan perayaan hari besar Islam.

Hasil penelitian dilapangan dan setelah dilakukan analisis menunjukkan bahwa PT Pertamina Geothermal Energy berkontribusi terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Kontribusi yang diberikan oleh PT Pertamina Geothermal Energy melalui bina lingkungan yang diwujudkan dalam program *Corporate social Responsibility* (CSR) dan bantuan langsung baik dalam bentuk materi dan non materi. Melalui program CSR seperti program pertamina cerdas, program kamasetra, program tarkam derai, program kuberseri, program ngopie doloe, program ulubelu triumphant, program desa mandiri energy, program ermi, program perbaikan akses jalan dan program penanaman pohon. Lalu bantuan langsung berupa perbaikan infrastruktur rumah ibadah, santunan bagi masyarakat kurang mampu, bantuan pada organisasi masyarakat, dan bantuan perayaan hari besar Islam PT Pertamina Geothermal Energy memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu dan hal tersebut diakui oleh kepala pekon Muaradua dan kepala pekon Datarajan.

Kontribusi nyata PT Pertamina Geothermal Energy terhadap masyarakat Kecamatan Ulubelu berupa program bantuan langsung terhadap pembangunan infrastruktur masjid memberikan perubahan terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat. Pembangunan sarana dan prasarana peribadatan bertujuan meningkatkan kesadaran dan ketaatan terhadap ajaran agama yang diyakini kebenarannya. Hal tersebut terjadi pada masyarakat pekon Muaradua Kecamatan Ulubelu setelah pembangunan masjid Nurul Falah oleh PT Pertamina

Geothermal Energy masyarakat menjadi lebih aktif melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan dari sebelumnya khususnya shalat berjamaah. Secara tidak langsung PT Pertamina Geothermal energy berkontribusi dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu dalam mentaati perintah Allah SWT untuk melaksanakan shalat berjamaah. Selain bermanfaat dari segi keagamaan pembangunan masjid juga bermanfaat pada hubungan sosial masyarakat Kecamatan Ulubelu yaitu membangun kebersamaan umat Islam melalui ibadah shalat berjamaah yang dilakukan di masjid.

Kontribusi selanjutnya yang dirasakan masyarakat dari keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy yaitu kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi masyarakat Kecamatan Ulubelu melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu program tarkam derai, program kuberseri, program ngopie doloe dan program ulubelu triumphant yang berfokus untuk memberikan manfaat dibidang ekonomi bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu. Kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi tentu memberikan dampak pada tindakan keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu seperti zakat. Kondisi ekonomi yang baik membuat masyarakat Kecamatan Ulubelu rutin melaksanakan ibadah zakat. Dengan berzakat artinya masyarakat Kecamatan Ulubelu memiliki kesadaran akan kepedulian antar sesama umat untuk saling membantu terhadap mereka yang dinilai kurang mampu. Ibadah zakat juga bermanfaat bagi perilaku masyarakat yaitu menjauhkan masyarakat dari sifat tamak, serakah dan egois.

Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy yang selanjutnya yaitu santunan bagi anak yatim yang diberikan kepada masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Santunan biasanya diberikan saat bulan Ramadhan tiba, bulan yang dinanti-nantikan oleh semua umat muslim didunia karena kesempatan beribadah dan memperoleh pahala. Pemberian kontribusi berupa santunan terhadap anak yatim di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus bertujuan untuk meringankan beban masyarakat Kecamatan Ulubelu dibulan Ramadhan sehingga masyarakat dapat fokus menjalankan ibadah puasa.

Selanjutnya, bantuan langsung pada organisasi keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu oleh PT Pertamina Geothermal Energy. Pemberian kontribusi berupa dana bantuan tentu saja membuktikan bahwa PT PGE memiliki kepedulian terhadap perkembangan organisasi keagamaan masyarakat yaitu Remaja Islam Masjid yang merupakan organisasi yang digunakan masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada remaja di Kecamatan Ulubelu. Dukungan dan dorongan yang diberikan PT PGE terhadap Remaja islam masjid (RISMA) membuat organisasi terus aktif dan bertahan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan remaja. Dengan berjalannya organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) di Kecamatan Ulubelu tentu berpengaruh dalam membangun moralitas remaja sehingga terwujudnya remaja dengan akhlak yang mulia. Kontribusi selanjutnya yaitu bantuan dana perayaan hari besar islam oleh PT Pertamina

Geothermal Energy. Bantuan dana bagi perayaan Maulid Nabi dan Isra Miraj memberi manfaat bagi masyarakat untuk terus melaksanakan peringatan Maulid Nabi dan Isra Miraj dengan menggelar kegiatan pengajian dan ceramah. Dengan bantuan dana yang cukup acara yang diselenggarakan pun dapat dilaksanakan dengan mengundang penceramah dari luar daerah yang memberikan pengetahuan agama yang baru bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Mempelajari ilmu agama merupakan hal yang penting bagi setiap individu supaya menjadi pribadi yang baik, dengan menjadi pribadi yang baik sesuai norma dan nilai agama membuat individu terhindar dari perbuatan dosa. Peringatan hari besar islam dilakukan bukan tanpa tujuan dengan memperingati peristiwa penting keagamaan seperti Isra Miraj dan Maulid Nabi adalah upaya dalam mensyiarkan

agama islam. Masyarakat diharapkan mampu memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa tersebut untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan PT Pertamina Geothermal Energy memberikan kontribusi terhadap masyarakat kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus melalui CSR ternyata memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial antar masyarakat Kecamatan Ulubelu. Dengan adanya pertemuan dalam rangka rapat program CSR yang akan dilaksanakan menambah intensitas pertemuan warga dan silaturahmi antar warga terjalin dengan baik. Silaturahmi sendiri dalam islam sangat dianjurkan bagi umatnya selain mempererat ikatan persaudaraan silaturahmi yang terjalin mampu mempersatukan masyarakat Kecamatan Ulubelu untuk memajukan daerah Kecamatan Ulubelu bersama-sama.

Kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap hubungan sosial masyarakat lain yaitu pada kegiatan gotong royong. Pemberian bantuan pembangunan terhadap infrastruktur rumah ibadah yang diberikan oleh PT Pertamina Geothermal Energy membantu mempererat hubungan sosial masyarakat melalui kegiatan gotong royong. Masyarakat Kecamatan Ulubelu bekerja sama untuk melakukan pembangunan dan renovasi masjid. Budaya gotong royong yang dilakukan masyarakat Kecamatan Ulubelu selain memudahkan dan meringankan pekerjaan juga meningkatkan solidaritas pada masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Analisa terhadap kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus peneliti menggunakan teori Tindakan Sosial Max Weber. Pada teori nya Max Weber mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi empat tipe yaitu tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasional instrumental dan tindakan rasionalitas nilai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe tindakan rasional instrumental sebagai alat analisis terhadap kontribusi PT Pertamina Geothermal Energy terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat. Tindakan rasionalitas instrumental adalah tindakan yang dilakukan untuk melakukan pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang diupayakan oleh aktor yang bersangkutan. Dalam penelitian aktor yang dimaksud yaitu PT Pertamina Geothermal Energy. Sebagai perusahaan yang berdiri ditengah lingkungan masyarakat PT PGE tentu memiliki tujuan-tujuan terkait masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Tujuan yang dimaksud adalah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu sebagai lokasi perusahaan operasi, menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar area perusahaan, dan memperoleh izin operasi. Untuk pencapaian tujuan-tujuan tersebut dibutuhkan alat atau sarana yaitu pemberian kontribusi berupa program seperti program *Corporate Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung dan bantuan-bantuan lain.

Pemberian program-program tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu sehingga tidak hanya PT PGE yang mendapat keuntungan usaha tetapi masyarakat Kecamatan Ulubelu juga memperoleh keuntungan yang sama dari PT PGE. Dari tindakan pemberian kontribusi berupa program CSR, bantuan langsung seperti perbaikan rumah ibadah, santunan, dan bantuan terhadap peringatan hari besar Islam memberi kontribusi terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu yaitu menumbuhkan kesadaran beragama bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu, meningkatkan ketaatan beribadah masyarakat Kecamatan Ulubelu, memperkuat hubungan sosial dan solidaritas masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

KESIMPULAN

PT Pertamina Geothermal Energy melalui program bina lingkungan dalam bentuk *Corporat Social Responsibility* (CSR), bantuan langsung, pembangunan infrastruktur rumah ibadah, bantuan pendanaan organisasi keagamaan, bantuan terhadap Perayaan Hari Besar Islam dan santunan bagi anak yatim berkontribusi terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Ulubelu yaitu menumbuhkan kesadaran beragama bagi masyarakat Kecamatan Ulubelu, meningkatkan ketaatan beribadah masyarakat Kecamatan Ulubelu, memperkokoh hubungan sosial dan solidaritas masyarakat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

BIBLIOGRAFI

- Adon Nasrullah Jamaludin. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Munawar. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Alquran Dalam Sistem Pendidikan Islami*. Ciputat: Ciputat Press.
- Basrowi. 2010. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol 7 no 1, hlm. 62.
- Busyra Azheri. 2012. *Corporate Social Responcibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 1997. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven.
- Enda Kartika Sari, Dkk. 2015. “Implementasi Program CSR Lingkungan PT.Semen Baturaja (PERSERO) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.” *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.13 no. 43.
- Fauzi Nurdin. 2014. *Sosiologi Pembangunan*. Yogyakarta: Panta Rhei Books. Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: Refika Aditama.
- Hastin Riva Nugraheni, Ninik Sudarwati. 2021. “Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 6 no , hlm. 3.
- Isma Rosyida dan Fresdian Tonny Nasdian. 2011. “Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Kmunitas Pedesaan.” *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* vol 05 No. 51.
- M Abdul Mujieb. 2002. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Muhammad Ilyas. 2021. “Hadist Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah.” *Jurnal Riset Agama* Vol 1 No 2. 250.
- Selamet Santoso. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.